

## BAB II

### TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

#### 2.1 Sejarah Instansi



**Gambar 2.1. IPRAHUMAS Indonesia**  
*Sumber: (Iprahumas Indonesia, 2015)*

Ikatan Pranata Humas (IPRAHUMAS) Indonesia mulai didirikan pada tanggal 27 Agustus 2015. Organisasi profesi ini dalam pembentukannya dilandasi oleh Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 6 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Pranata Hubungan Masyarakat dan Angka Kreditnya. Kantor pusat dari IPRAHUMAS Indonesia terletak di Sekretariat Pembina Jabatan Fungsional Pranata Humas, Jalan Medan Merdeka Barat 9, Gedung Anantakupa Lt. 3 Jakarta Pusat (Iprahumas Indonesia, 2015).

Pada tanggal 26 s.d 28 Agustus 2015 diadakan acara Kongres Pranata Humas di Bandung untuk menetapkan nama organisasi profesi Jabatan Fungsional Pranata Humas (JFPH) ini yang bernama IPRAHUMAS. Sekaligus juga memilih ketua umum IPRAHUMAS yang pertama dengan melakukan pengambilan suara yang dimenangkan oleh Endah Kartikawati, Pranata Humas dari Kementerian Pertanian (KOMINFO, 2015).

Tidak hanya menetapkan nama organisasi dan ketua umum pertama, kongres tersebut juga menyelenggarakan tiga sidang, diantaranya Sidang Komisi Program Kerja, Sidang Komisi Kode Etik, dan Sidang Komisi AD/ART. Kongres ini dihadiri oleh lebih dari 600 Pejabat Fungsional Pranata Humas dari Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah Provinsi, Kota, dan Kabupaten dari berbagai daerah. Selama tiga hari tersebut, IPRAHUMAS mulai memperkuat eksistensinya dengan mengadakan berbagai acara *talkshow* yang bisa diikuti oleh

Pranata Humas dengan menghadirkan narasumber dari praktisi komunikasi atau hubungan masyarakat (KOMINFO, 2015).

Keberadaan JFPH ini diatur dalam Keppres Nomor 87 tahun 1999 mengenai jabatan fungsional yakni kedudukan yang menunjukkan tanggung jawab, tugas, wewenang, dan hak milik Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam melaksanakan tugasnya tergabung dalam satuan tugas organisasi yang didasarkan pada keterampilan atau keahlian tertentu. Jabatan fungsional PNS sebagai Pranata Humas harus secara penuh memenuhi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan haknya untuk melakukan kegiatan pelayanan informasi dan Kehumasan, baik nasional maupun daerah berdasarkan Permenpan RB Nomor 6 tahun 2014 (Iprahumas Indonesia, 2015)

JFPH sendiri dibedakan menjadi dua macam, yaitu Pranata Humas Tingkat Terampil dan Pranata Humas Tingkat Ahli. Masing-masing kategori JFPH tersebut memiliki kualifikasi tersendiri, yang mana jika kualifikasi Pranata Humas Tingkat Terampil harus melaksanakan tugas dan fungsi yang mensyaratkan penguasaan pengetahuan teknis di bidang Kehumasan. Hampir sama dengan sebelumnya, Pranata Humas Tingkat Ahli memiliki kualifikasi profesional yang harus melaksanakan tugas dan fungsinya dengan mensyaratkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Kehumasan (Iprahumas Indonesia, 2015).

Sebagaimana dengan jabatan karier, Pranata Humas juga ada yang namanya jabatan struktural, yang mana jika anggota tersebut berprestasi akan dinaikkan pangkatnya setiap dua tahun sekali setingkat lebih tinggi jika dapat memenuhi syarat angka kredit yang ditetapkan. Selain itu, bagi DP3 yang sekurang-kurangnya bernilai baik selama dua tahun terakhir akan dinaikkan jabatannya setiap tahun. Begitu pula, akan diberikan prioritas kemudahan bagi yang berprestasi baik. (Iprahumas Indonesia, 2015)

Pranata Humas dalam melaksanakan kegiatannya dilakukan berdasarkan ketentuan umum dari Permenpan RB, yaitu sebagai penyedia dan penyebarluasan informasi, meningkatkan hubungan yang harmonis dengan melaksanakan hubungan kelembagaan yang ada dalam masyarakat, dan melakukan perencanaan untuk program kerja kedepannya yang saat ini tengah disempurnakan. Untuk tugas pokok dari IPRAHUMAS ini yaitu melakukan kegiatan Kehumasan dan pelayanan informasi (Iprahumas Indonesia, 2015).

Selain memiliki tugas pokok dan kegiatan umum, IPRAHUMAS Indonesia juga memiliki visi dan misi serta visi dari Jabatan Fungsional Pranata Humas, antara lain: (Iprahumas Indonesia, 2015)

**Visi:** Meningkatkan kapasitas Pranata Humas sebagai jenjang karier dan profesi: mengembangkan kelembagaan organisasi profesi Pranata Humas yang dinamis dan adaptif terhadap dinamika masyarakat. (Iprahumas Indonesia, 2015)

**Misi:** Menjadi organisasi profesi Pranata Humas yang mendorong anggota untuk memiliki kompetensi dan memiliki daya saing global. (Iprahumas Indonesia, 2015)

**Visi JFPH:** Cepat, Tepat, Menyenangkan, Terpercaya, dan Berkelas.

Pelayanan informasi yang memiliki daya tarik serta wibawa dengan tingkat kecerdasan intelektual dan emosional seimbang, berkata apa adanya, tidak curang, dan memastikan kemampuan atau kelebihan orang akan dapat memenuhi harapannya. Suasana yang diciptakan menarik, cerdas, dan bergaya atau berkelas. (Iprahumas Indonesia, 2015)



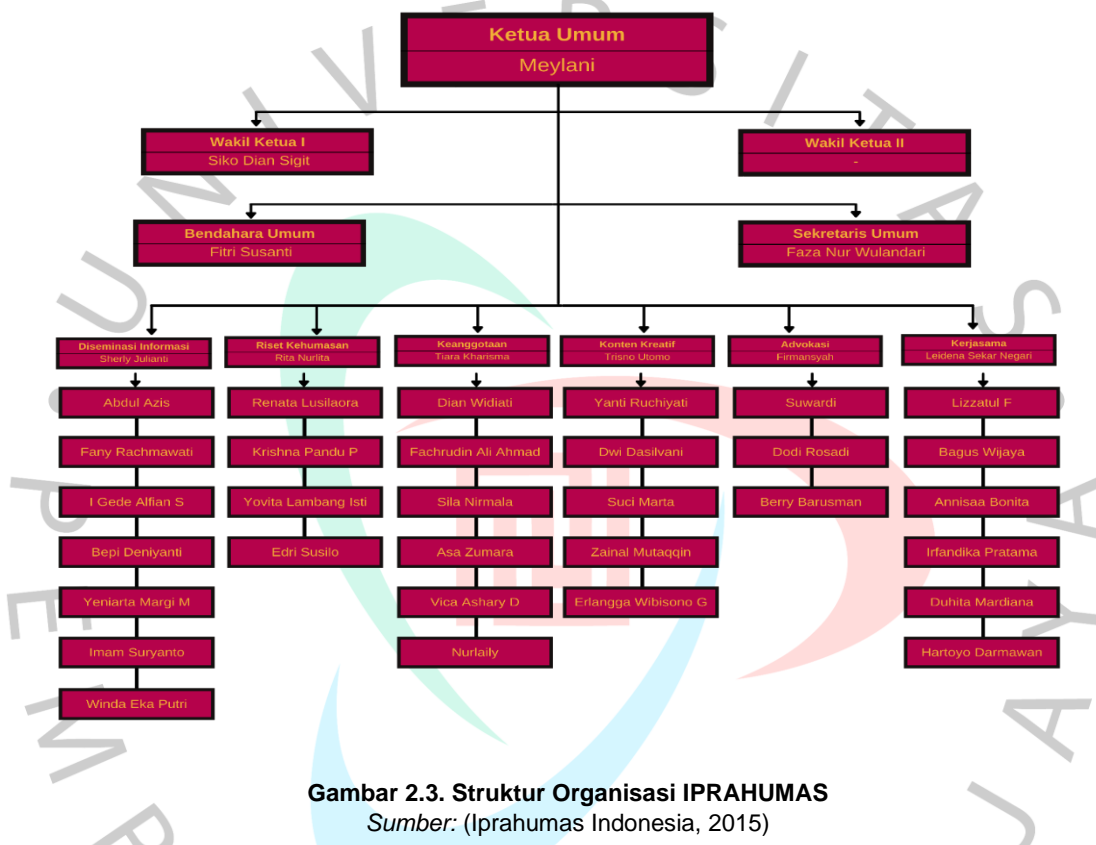
**Gambar 2.2. Logo IPRAHUMAS Indonesia**

*Sumber:* (Iprahumas Indonesia, 2015)

**Arti Logo:** Logo IPRAHUMAS menyimbolkan komunikasi antar manusia sebagai basis kerja JFPH yang berupa siluet manusia bercakap dan keseimbangan sebagai hasil kerja aktivitas komunikasi yang dilakukan dengan dilambangkan dua titik simetris. Untuk bentuk font yaitu bersih, rapi, dan jernih yang melambangkan komunikasi yang berhasil. Serta warna pada logo melambangkan kontras dan berbobot yaitu bergaya atau berkelas. (Iprahumas Indonesia, 2015)

IPRAHUMAS sendiri menjalin mitra kerja dengan Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika sebagai instansi Pembina Jabatan Fungsional Pranata Humas di Indonesia, serta Jurnal PRofesi Unpad (Iprahumas Indonesia, 2015).

## 2.2 Struktur Organisasi



**Gambar 2.3. Struktur Organisasi IPRAHUMAS**  
Sumber: (Iprahumas Indonesia, 2015)

Ikatan Pranata Humas (IPRAHUMAS) memiliki pengurus pusat yang kurang lebih berjumlah 41 orang dengan terdapat enam bidang yang terdiri dari bidang Diseminasi Informasi, Riset Kehumasan, Keanggotaan, Konten Kreatif, Advokasi, dan Kerjasama. Pada organisasi profesi ini, ketua umum merupakan jabatan tertinggi di dalam IPRAHUMAS. Para kepala bidang memiliki koneksi langsung kepada ketua umum mengenai masing-masing bidang dan bertanggung jawab penuh untuk mengawasi para anggotanya. Masing-masing bidang memiliki tanggung jawab dan deskripsi pekerjaan yang berbeda dengan berbagai program kerja.

Selama menjalani kerja profesi di IPRAHUMAS, Praktikan tergabung ke dalam bidang Diseminasi Informasi di bawah pimpinan kepala bidang Sherly

Julianti. Dalam bidang Diseminasi Informasi, Praktikan memiliki tanggung jawab untuk menangani media sosial IPRAHUMAS dengan menciptakan konten-konten yang menarik bagi audiens. Tidak hanya itu saja, Praktikan juga turut membantu bidang lainnya dalam mengelola program kerja yang mereka jalankan, seperti menjadi *timekeeper* dalam acara *Call for Paper* yang diselenggarakan oleh bidang Riset Kehumasan dan menjadi notula rapat yang diselenggarakan oleh bidang Advokasi. Adapun penjelasan deskripsi kerja pada masing-masing bidang, sebagai berikut:

➤ **Diseminasi Informasi**

Pada bidang Diseminasi Informasi akan berfokus pada penyebaran informasi melalui berbagai media sosial yang dimiliki oleh IPRAHUMAS, yaitu Instagram, Twitter, Facebook, dan Website. Selain itu, bidang ini juga membantu Pemerintah dalam mendiseminasikan narasi tunggal, kebijakan, dan capaian kinerja Pemerintah. Lalu, melakukan aksi viral untuk mendukung kebijakan pemerintah, menginformasikan kegiatan internal IPRAHUMAS, dan menjembatani verifikasi (centang biru) akun resmi instansi para anggota, serta sebagai jembatan komunikasi kepada pihak eksternal.

➤ **Riset Kehumasan**

Pada bidang Riset Kehumasan akan berfokus pada pengembangan para Pranata Humas dalam melakukan riset di bidang Kehumasan. Selain itu, bidang ini juga memfasilitasi para anggota dalam melakukan penelitian di bidang komunikasi atau Kehumasan. Lalu, melakukan riset Kehumasan yang sederhana untuk mendukung pengembangan organisasi, dan mempersiapkan penyelenggaraan *Call for Paper* untuk Pranata Humas.

➤ **Keanggotaan**

Pada bidang Keanggotaan akan berfokus pada semua anggota Pranata Humas yang tergabung dalam IPRAHUMAS serta calon anggota Pranata Humas. Bidang ini memiliki deskripsi kerja, yaitu merancang dan memfasilitasi program penguatan kapasitas Pranata Humas melalui keikutsertaan dalam seminar atau pelatihan atau lokakarya Kehumasan. Lalu, memutakhirkan basis data pemangku Jabatan Fungsional Pranata Humas yang dipetakan menurut jenjang dan berdasarkan Provinsi, Kabupaten/Kota, untuk memperluas jejaring Pranata

Humas se-Indonesia. Kemudian, merekrut anggota melalui *form* pendaftaran dalam jaringan (*online*), dan mengembangkan sistem pendataan SDM.

➤ **Konten Kreatif**

Pada bidang Konten Kreatif akan berfokus pada pembuatan desain konten dan *editing* foto serta video ke dalam bentuk gambar maupun gambar bergerak untuk kebutuhan konten media sosial IPRAHUMAS. Deskripsi kerja dari bidang ini, yaitu membuat desain untuk kebutuhan *branding* dengan *template* aksi viral, *template power point*, dan sebagainya dengan menggunakan perangkat lunak yang mumpuni. Lalu, menyiapkan desain konten yang kreatif berupa narasi, infografis, *motion* grafis, maupun video grafis. Serta, menggagas lomba-lomba untuk mengoptimalkan penggunaan akun media sosial anggota.

➤ **Advokasi**

Pada bidang Advokasi mempunyai deskripsi kerja yang berhubungan dengan kesejahteraan para Pranata Humas di IPRAHUMAS. Mencangkup penguatan peran organisasi di tingkat cabang dan unit, memfasilitasi klinik Angka Kredit daring melalui WhatsApp Group sebagai forum bagi anggota IPRAHUMAS untuk dapat berkonsultasi mengenai angkat kredit, DUPAK, dan permasalahan kepegawaian terkait Jabatan Fungsional Pranata Humas (JFPH), memfasilitasi kegiatan Bengkel Angka Kredit yaitu konsultasi klinik angka kredit secara tatap muka, melakukan advokasi terhadap instansi terkait untuk tujuan peningkatan kompetensi anggota, mendukung mediasi dan memfasilitasi diskusi peraturan JFPH, dan mendorong penguatan peran profesi Pranata Humas dari sisi regulasi dan kode etik, dan melakukan *monitoring* dan evaluasi serta memberikan masukan terkait regulasi.

➤ **Kerjasama**

Pada bidang Kerjasama memiliki pekerjaan utama berupa membangun hubungan kerja sama dengan pihak eksternal, lalu membantu optimalisasi profesionalisme Pranata Humas melalui kerja sama dengan para pemangku kepentingan, mengerjakan kegiatan lain yang mungkin dapat menguntungkan para anggota Pranata Humas atau memberikan kemajuan bagi Pranata Humas di seluruh Indonesia, dan melakukan *monitoring* dan evaluasi serta memberikan masukan terkait kerja sama yang akan, sedang, atau sudah terjalin.

### **2.3 Kegiatan Umum Instansi**

Ikatan Pranata Humas (IPRAHUMAS) Indonesia menjadi organisasi profesi yang dikhususkan untuk seluruh Pranata Humas yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil. Para PNS ini diberikan tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan pelayanan informasi dan Kehumasan melalui IPRAHUMAS. Kegiatan utama yang dilakukan oleh IPRAHUMAS sesuai dengan Keputusan Kongres Pranata Humas, antara lain membangun hubungan eksternal, hubungan internal, hubungan teman sejawat, dan hubungan instansi pembina (Ikatan Pranata Humas Indonesia, 2018).

Pada pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan hubungan eksternal, IPRAHUMAS selalu menyediakan dan memberikan informasi secara cepat, tepat, dan akurat kepada masyarakat, media massa, maupun *stakeholders* lainnya yang mana penyampaian informasi ini berkaitan dengan tugas dan fungsi dari organisasi ini. Selain itu, selama melaksanakan hubungan eksternal IPRAHUMAS harus bisa menghargai, menghormati, dan membina hubungan baik kepada para pemangku kepentingan.

Lalu, membangun hubungan baik dengan para pengurus internal IPRAHUMAS juga sangat dibutuhkan. Para pengurus IPRAHUMAS harus selalu menjalin komunikasi yang baik kepada semua pengurus di dalam IPRAHUMAS agar tercapai iklim organisasi agar dapat mendukung peningkatan kompetensi organisasi. Lalu, para pengurus IPRAHUMAS juga wajib mengingatkan rekan seprofesinya agar tidak melakukan tindakan di luar batas kompetensi dan kewenangannya, serta tetap tunduk, mematuhi dan menghormati kode etik Pranata Humas sesuai perundangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan teman sejawat, IPRAHUMAS melakukan pertukaran informasi dan membantu memperlancar arus informasi dengan sesama anggota. Tidak hanya itu saja, sebagai bentuk dukungan sesama teman sejawat, IPRAHUMAS juga bersedia untuk turut mendukung pelaksanaan tugas sesama anggota.

Selain itu, melaksanakan tugas yang berkaitan dengan instansi pembina juga menjadi kegiatan utama dari adanya IPRAHUMAS. Antara lain, menjaga citra dan nama baik instansi pembina, menyampaikan gagasan, masukan, maupun ide yang memiliki nilai tambah positif bagi perkembangan Pranata Humas,



mengajukan DUPAK, dan menanggapi masukan dan kritik dengan sikap yang profesional.

Selama Praktikan melakukan kerja profesi di IPRAHUMAS, terdapat kegiatan umum yang biasa dilakukan oleh para pengurus pusat IPRAHUMAS pada masing-masing bidang yang ada. Dalam bidang Diseminasi Informasi, terdapat program kerja yang selalu dilakukan pada akhir pekan (Sabtu/Minggu) bernama "NGAPEL" merupakan program mingguan melalui Instagram Live yang menampilkan wawancara dengan mengundang berbagai narasumber di bidang Kehumasan maupun bidang lainnya yang bertujuan untuk memberikan wawasan kepada Pranata Humas dan masyarakat. Bidang ini dalam seminggu harus dapat menghasilkan 4 konten yang relevan dengan Kehumasan maupun komunikasi dengan nama rubrik Literasi Humas, Sejarah Komunikasi, Humas Menyapa, dan Feature Spot/Hot News.

Kemudian, dalam bidang Riset Kehumasan juga rutin melakukan program kerja yang bernama *Call for Paper* yaitu sebuah wadah bagi para Pranata Humas untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka ke dalam buku "Tulisan 111 Pranata Humas Indonesia". Lalu, untuk bidang Konten Kreatif tentunya selalu memberikan hasil desain berupa konten infografis atau video grafis untuk seluruh media sosial milik IPRAHUMAS. Kegiatan umum dalam bidang Advokasi mencakup revisi AD/ART lalu mengurus segala persoalan mengenai DUPAK, dan SK DPP. Jika dalam bidang Kerjasama biasanya melakukan program talkshow bernama "NGOPI" yang bersifat lebih formal dan intens dalam membahas suatu isu yang sedang hangat. Selama pandemi, program "NGOPI" dilakukan melalui platform Zoom Meeting.

Setiap minggu para pengurus pusat IPRAHUMAS juga rutin melakukan rapat koordinasi untuk membahas segala sesuatu yang berkaitan dengan keberlangsungan IPRAHUMAS. Praktikan sering sekali diajak bergabung ke dalam rapat tersebut untuk sekedar menulis notula maupun mendengarkan dengan seksama topik yang dibahas pada rapat tersebut. Rapat mingguan tersebut sering dipimpin oleh ketua umum IPRAHUMAS dan jika ketua umum tidak dapat hadir biasanya digantikan dengan kepala bidang Advokasi. Tidak hanya itu, rapat bulanan juga menjadi agenda umum yang sering dilakukan oleh bidang Diseminasi Informasi untuk sekedar memberitahu progress kerja atau memberikan *job desc* terkait program kerja mendatang.